ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri
Volume. 2, No.2 April 2024
e-ISSN :3031-8246, p-ISSN :3031-8173, Hal 07-13
DOI: https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i2.208

Penyuluhan Kesehatan tentang Pencegahan Penyakit Diare dan Menjaga Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Langsa Timur

Health Education on Preventing Diarrheal Diseases and Maintaining Environmental Health at the East Langsa Community Health Center

Intan Bahrina[1], Etika Sari[2], Yusriati[3]
[1-3]STIKes Bustanul Ulum Langsa, Kota Langsa
*bahrinaintan@gmail.com[1]

Article History:
Received: Februari 28, 2024;
Accepted: Maret 26, 2024;
Published: April 30, 2024

Keywords: *Diarrhea, Prevention, Education*

Abstract: *Diarrhea is caused by viral, bacterial or parasitic infections that spread through contaminated food or drink, as well as poor environmental conditions which are the habitat of pathogens. The aim of this activity is to provide education and information to the public about diarrhea so that it is hoped that it can reduce cases of diarrhea and increase public knowledge about the prevention and treatment of diarrhea and its relationship to environmental health. The community service method is carried out by providing counseling and education to the community. The results obtained are that the public understands diarrhea and preventing diarrhea. So that people can take early precautions if diarrhea occurs in family members. Apart from that, people must also maintain health, both the environment and food, in order to avoid disease.*

Abstrak

Diare disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, atau parasit yang menyebar melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi, selain itu juga karena kondisi lingkungan buruk yang menjadi habitat dari pathogen. Tujuan kegitan ini adalah untuk memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat tentang diare sehingga diharapkan dapat menurunkan kasus diare serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan dan penanganan diare serta kaitannya dengan kesehatan lingkungan. Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat. Hasil yang diperoleh adalah masyarakat memahami tentang penyakit diare dan pencegahan diare. Sehingga masyarakat dapat melakukan pencegahan dini jika terjadi diare pada anggota keluarga disamping itu masyarakat juga harus menjaga kesehatan baik lingkungan maupun makanan agar dapat terhindar dari penyakit.

Kata Kunci: Diare, Pencegahan, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Diare adalah kondisi umum yang ditandai dengan perubahan dalam frekuensi, konsistensi, dan volume tinja yang lebih tinggi dari biasanya. Diare merupakan masalah yang sering terjadi di seluruh dunia dan dapat memengaruhi siapa saja, mulai dari bayi hingga orang dewasa. Meskipun diare seringkali dianggap sebagai masalah ringan, namun jika tidak ditangani dengan baik, dapat menyebabkan dehidrasi serius, terutama pada anak-anak dan orang dewasa dengan sistem kekebalan yang melemah.

Diare biasanya disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, atau parasit yang menyebar melalui

* Intan Bahrina, bahrinaintan@gmail.com

makanan atau minuman yang terkontaminasi, atau melalui kontak langsung dengan individu yang terinfeksi. Selain itu, diare juga dapat disebabkan oleh alergi makanan, intoleransi makanan, obat-obatan tertentu, atau kondisi medis lainnya (Nuraini, dkk, 2021). Penyebab lain dari diare bisa karena kondisi lingkungan buruk yang menjadi habitat dari pathogen, sanitasi dan kebersihan rumah tangga yang buruk, kurang minum air yang aman, pajanan pada sampah yang padat serta musim kemarau karena pathogen di saluran air yang bertambah (Raudhatun, dkk, 2022).

Keadaan lingkungan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan seseorang. Serangkaian studi telah membuktikan bahwa kondisi lingkungan dapat secara signifikan memberikan pengaruh terhadap kesehatan manusia, baik melalui pajanan langsung terhadap agent-agent lingkungan yang berbahaya bagi kesehatan, maupun secara tidak langsung dengan mengganggu ekosistem kehidupan (Remoundou, K. & Koundouri, P., 2009).

Menurut WHO dan UNICEF, terjadi sekitar 2 milyar kasus diare dan 1,9 juta anak balita meninggal karena diare di seluruh dunia setiap tahun. Dari semua kematian tersebut, 78% terjadi di negara berkembang, terutama di wilayah Afrika dan Asia Tenggara. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia 2020, penyakit infeksi khususnya diare menjadi penyumbang kematian pada kelompok anak usia 29 hari - 11 bulan. Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2020, diare masih menjadi masalah utama yang meyebabkan 14,5% kematian. Pada kelompok anak balita (12 – 59 balita), kematian akibat diare sebesar 4,55% (Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan , 2023). Penderita diare yang dilayani dari data yang dilaporkan di provinsi Aceh pada tahun 2022 sebanyak 46.362 jiwa. Sepanjang tahun 2022, terdapat 577 kasus diare di Kota Langsa (Profil Kesehatan Aceh, 2023).

Upaya pencegahan diare sangat penting karena diare adalah masalah kesehatan yang umum terjadi di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang. Permasalahan yang timbul disini adalah kurangnya edukasi dan pengetahuan masyarakat terhadap penanganan langsung pada diare. Oleh karena itu diperlukan serangkaian kegiatan yang dikemas dalam bentuk pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan. Dengan memberikan edukasi dan informasi kepada seluruh masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pencegahan diare serta kaitannya dengan kesehatan lingkungan sehingga nantinya derajat kesehatan masyarakat dapat meningkat.

METODE

Sasaran dari kegiatan penyuluhan mengenai diare ini adalah masyarakat yang sedang berobat di Puskesmas Langsa Timur. Tahap pertama yaitu melakukan analisis situasi, identifikasi dan prioritas masalah yang dilaksanakan pada tanggal 07–09 Februari 2024. Sedangkan tahap kedua yaitu melakukan persiapan kegiatan pada tanggal 12–16 Februari 2024. Tahap ini dimulai dengan adanya komunikasi antara tim pengabdian dengan pihak Puskesmas Langsa Timur untuk menyampaikan permohonan izin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, menentukan jadwal pelaksanaan penyuluhan, sasaran penyuluhan, dan tata cara peyuluhan pada hari yang telah ditentukan. Terakhir, tahap pelaksanaan yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 di Puskesmas Langsa Timur menggunakan media leaflet. Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat serta pembagian leaflet kepada masyarakat tentang penyebab, tanda-tanda dan cara pencegahan diare.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung dengan masyarakat pada hari Selasa, 20 Februari 2024, dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga selesai. Kegiatan penyuluhan diawali dengan sambutan pembukaan kemudian diisi dengan pemaparan materi mengenai pengetahuan diare meliputi pengertian diare, penyebab, tanda-tanda, bahaya upaya pencegahan dan penanganan diare, serta materi mengenai kesehatan lingkungan. Pada saat pelaksana memberikan materi, tim pengabdian masyarakat lainnya turut membantu untuk membagikan leaflet tentang pencegahan diare. Pemberian materi ditujukan untuk menambah pengetahuan warga mengenai diare dan kesehatan lingkungan. Intervensi dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai diare, dengan begitu angka kejadian diare dapat menurun.

Upaya pencegahan diare sangat penting untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Beberapa langkah pencegahan yang umum dilakukan meliputi:

1. Kebersihan Tangan: Cuci tangan dengan sabun dan air bersih secara teratur, terutama sebelum makan dan setelah menggunakan toilet atau mengganti popok. Kebersihan tangan yang baik dapat mencegah penyebaran kuman dan infeksi.

2. Pengolahan Makanan yang Aman: Pastikan makanan dimasak dengan sempurna, terutama daging, unggas, dan produk-produk susu. Hindari makanan yang sudah terkontaminasi atau tidak segar. Perhatikan juga kebersihan peralatan memasak dan tempat penyimpanan makanan.
3. Penggunaan Air Bersih: Gunakan air bersih untuk minum, memasak, dan mencuci buah dan sayuran. Pastikan air yang digunakan telah disaring, direbus, atau diolah dengan cara lain yang aman untuk dikonsumsi.
4. Imunisasi: Imunisasi dapat membantu mencegah beberapa jenis infeksi yang menyebabkan diare, seperti rotavirus. Penting untuk memastikan bahwa anak-anak menerima semua imunisasi yang direkomendasikan sesuai jadwal.
5. Praktik Higiene yang Baik: Jaga kebersihan lingkungan sekitar, termasuk toilet dan tempat-tempat umum lainnya. Hindari kontak langsung dengan individu yang sedang sakit, terutama jika mereka mengalami gejala diare.
6. Penanganan Limbah: Pastikan limbah manusia dikelola dengan baik dan terpisah dari sumber air dan sumber makanan. Infrastruktur sanitasi yang baik merupakan faktor penting dalam pencegahan penyebaran penyakit.

Selanjutnya pelaksana memberikan informasi kepada masyarakat tentang penangangan yang bisa dilakukan terhadap masyarakat yang terkena penyakit diare yaitu dengan cara minum air putih yang banyak dan minum larutan oralit untuk mencegah terjadinya dehidrasi akibat diare. Oralit merupakan obat diare alami yang terbuat dari campuran gula, air, dan garam. Disarankan untuk mengonsumsi air kelapa sebagai obat diare alami. Sebab, air kelapa merupakan cairan elektrolit alami yang membantu mencegah terjadinya kekurangan cairan pada tubuh sebagai akibat dari diare. Selain itu dapat mengonsumsi obat diare, seperti attapulgite. Cara kerja attapulgite sebagai obat diare adalah dengan menyerap bakteri atau racun yang ada di dalam saluran pencernaan sesuai dengan anjuran dokter atau anjuran yang tertera pada kemasan obat.

Berikut adalah dokumentasi selama kegiatan pengabdian masyarakat :

Gambar 1. Foto bersama dalam kegiatan pengabmas

Gambar 2. Kegiatan penyuluhan dan pembagian leaflet

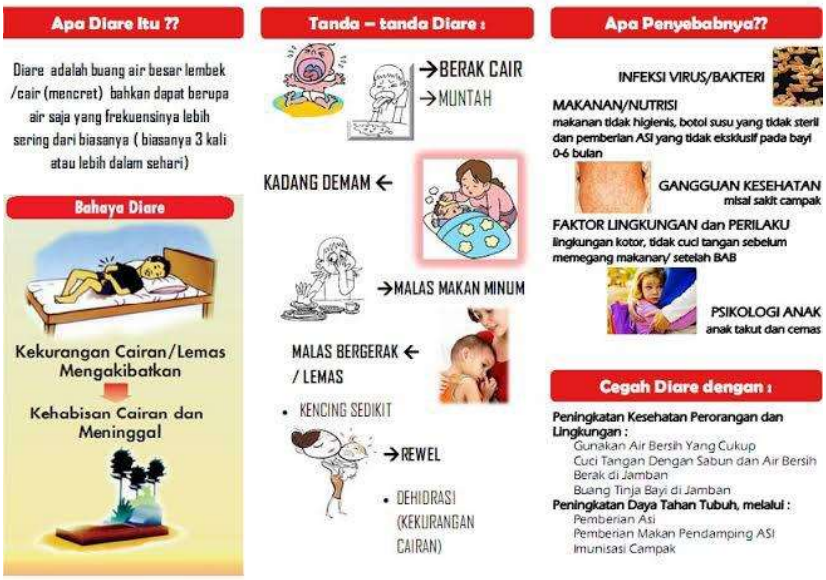

Gambar 3. Leaflet kegiatan pengabmas

KESIMPULAN

Penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting karena merupakan penyumbang utama ketiga angka kesakitan dan kematian anak di berbagai negara termasuk Indonesia. Kegiatan ini memberikan edukasi dan informasi kepada Masyarakat agar dapat mencegah dan menangani penyakit diare secara langsung dan tepat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan bekerjasama dengan Puskesmas Langsa Timur. Kegiatan ini berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari animo Masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara-cara yang harus dilakukan untuk pencegahan diare serta informasi terkait penanganan yang bisa dilakukan ketika terkena diare.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada Ketua Yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa, Ketua STIKes Bustanul Ulum Langsa, Ketua LPPM STIKes Bustanul Ulum Langsa, Puskesmas Langsa Timur dan Masyarakat yang telah memberikan dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabmas ini.

DAFTAR REFERENSI

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular. Laporan Kinerja 2022. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, 2023.

Nuraini, A., Beta, F., Della, A.A.P.,Dhela, A.N., Jihan, F.M., Puti, A.S., Silvia, R.D., Talitha, S.S., Ummi, S., & Ema, H. "Upaya Penurunan Kasus Diare dengan Meningkatkan Keterlibatan Ibu dalam Gerakan PHBS." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas)*,1 (2021): 46 – 53.

Profil Kesehatan Aceh. Profil Kesehatan Aceh 2022. Aceh: Dinas Kesehatan Aceh, 2023.

Raudhatun. N.Z.A., Sahbainur, R., Aldi, K., & Putri, R.R. "Penyuluhan Pencegahan Penyakit Diare Pada Masyarakat Desa Lambada Lhok Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar" *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan),* 4 (2022): 138 – 142.

Remoundou, K. & Koundouri, P. "Environmental Effects on Public Health: An Economic Perspective." *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 6 (2009): 2160 – 2178.